

## **ARTIKEL**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini berlatarbelakangkan: (1) Penetapan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu bagian Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian berdasarkan SKEP Dirjen DIKTI Nomor 43/DIKTI/Kep/2006; (2) Melemahnya nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme di kalangan mahasiswa dewasa ini; (3) Munculnya Model Portofolio dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang melibatkan mahasiswa secara aktif (dalam aspek fisik, intelektual, sosial, mental, emosional dan spiritual) dan kooperatif mulai dari menentukan masalah secara demokratis, mengumpulkan data, mengoleksi data, menampilkan data, menentukan solusi permasalahan sehingga dia mampu menilai dan mempengaruhi kebijakan umum dari hasil temuannya; (4) Harapan memaksimalkan Model Portofolio Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Nilai-nilai Patriotisme dan Nasionalisme Mahasiswa.

### **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik bahan ajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di PTN/PTS Kota Bandung ?
2. Sejauhmana kesesuaian materi Kurikulum/Silabus Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan terhadap peningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa PTN/PTS Kota Bandung ?
3. Bagaimana masalah yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam menginternalisasikan bahan ajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan ?

4. Kebutuhan apa yang diperlukan dalam menyusun bahan ajar dan alat evaluasi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan model pembelajaran Portofolio, untuk meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa PTN/PTS Kota Bandung ?
5. Bagaimana model Portofolio pada pembelajaran dan evaluasi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa PTN/PTS Kota Bandung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui karakteristik bahan ajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di PTN/PTS Kotamadya Bandung
2. Untuk mengetahui kesesuaian materi Kurikulum/Silabus Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan terhadap peningkatan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa PTN/PTS Kota Bandung
3. Untuk menemukan masalah yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam menginternalisasikan bahan ajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan
4. Untuk menemukan kebutuhan yang diperlukan dalam menyusun bahan ajar dan alat evaluasi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan model pembelajaran Portofolio, untuk meningkatkan nilai-nilai Patriotisme dan Nasionalisme mahasiswa PTN/PTS Kota Bandung

5. Untuk menemukan model Portofolio pada pembelajaran dan evaluasi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat meningkatkan nilai-nilai Patriotisme dan Nasionalisme mahasiswa PTN/PTS Kota Bandung

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. *Secara teoritis*, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan pentingnya Model Portofolio pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sebagai pembina kepribadian mahasiswa sebagai seorang warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizenship*), serta memiliki nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme yang tinggi dalam dirinya.
2. *Secara praktis*, hasil penelitian ini diharapkan :
  - a) memberikan terobosan baru dalam model pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, yaitu melalui pendekatan Portofolio yang tidak hanya memberikan wawasan keilmuan semata, melainkan juga memberikan keterampilan berpikir analisis – kritis, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dalam diri mahasiswa sebagai generasi muda bangsa Indonesia.
  - b) dapat dijadikan bahan pertimbangan para Dosen Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk menerapkan Model Portofolio pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, dalam upaya meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dalam diri mahasiswa sebagai generasi muda bangsa Indonesia.

- c) dapat menemukan model Portofolio pada pembelajaran dan evaluasi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa
- d) dapat dijadikan acuan para Dosen Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan -an untuk menyiapkan generasi muda yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan etika kewarganegaraan (*civic ethic*), serta nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme yang tinggi

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian dirancang untuk mengimplementasikan model pembelajaran portofolio dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1985).

Responden dalam penelitian ini adalah 35 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Komputer Universitas Pendidikan Indonesia (mewakili PTN di Bandung) dan 35 orang mahasiswa STIKES DHARMA HUSADA Bandung (mewakili PTS di Bandung) yang mengambil mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada masa perkuliahan Semester Ganjil Tahun Perkuliahan 2008/2009.

Data Primer diperoleh dari hasil pre-test dan post-test untuk melihat implementasi pendekatan pembelajaran portofolio terhadap peningkatan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa. Test pengetahuan dimaksudkan untuk mengukur tahap cara berpikir kritis mahasiswa dalam melihat sebuah persoalan yang sedang dibahas dalam perkuliahan. Data Sekunder diperoleh dari hasil observasi terhadap para responden.

## **F. Hasil dan Pembahasan**

1. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen DIKTI Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang “Rambu-rambu Pelaksanaan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi” tersebut, Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bagian Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) wajib dimasukkan ke dalam Kurikulum inti setiap Program Studi, dengan beban Studi untuk masing-masing Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) tersebut adalah 3 SKS.
2. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi sebagai salah satu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, diharapkan dapat memegang peran untuk “mengembangkan potensi mahasiswa Warga Negara Indonesia, berkepribadian mantap serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.
3. Kurikulum/silabus Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dianggap layak untuk mengemban tugas mengasah kemampuan berpikir kritis dan analisis mahasiswa yang mengarah kepada peningkatan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dalam diri mahasiswa, karena Pendidikan Kewarganegaraan ditekankan pada pembentukan kepribadian manusia yaitu mahasiswa yang memiliki kesadaran dalam melaksanakan hak dan kewajiban, terutama kesadaran wawasan kebangsaan dan pertahanan keamanan nasional masyarakat Indonesia.
4. Masalah yang dihadapi Dosen dan mahasiswa dalam menginternalisasikan bahan ajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan nilai-nilai Patriotisme dan Nasionalisme adalah sebagai berikut :

-*Faktor Internal* (yang berasal dari dalam diri mereka), terdiri atas :

**a. Dari pihak Dosen :**

- \* ketidaktepatan Dosen dalam memilih model pembelajaran, media dan pola evaluasi yang dapat menginternalisasikan nilai-nilai Patriotisme dan Nasionalisme dalam diri mahasiswa
- \* kurangpedulian Dosen terhadap pentingnya kepemilikan nilai-nilai Patriotisme dan Nasionalisme dalam diri mahasiswa sebagai generasi muda bangsa Indonesia
- \* kurangmampuan Dosen menciptakan iklim perkuliahan yang mampu menumbuhkembangkan jiwa Patriotisme dan Nasionalisme dalam diri mahasiswa, yang pada akhirnya kelak diharapkan sebagai sarana tepat untuk memudahkan proses internalisasi hal tersebut dalam diri mahasiswa

**b. Dari pihak mahasiswa :**

- \* Minimnya pengetahuan dan kepedulian mahasiswa terhadap sejarah perjuangan para pahlawan dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia;
- \* kurangnya pemahaman mahasiswa tentang konsep nilai-nilai Patriotisme dan Nasionalisme;
- \* kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya kepemilikan nilai-nilai Patriotisme dan Nasionalisme dalam dirinya sebagai generasi muda bangsa Indonesia;
- \* Tumbuhnya sikap hidup *individualistik* (mementingkan diri sendiri) dalam diri mahasiswa, sehingga mengakibatkan mereka abai terhadap kepentingan orang lain, termasuk juga kepentingan bangsa dan negara;

- \* Kekecewaan dalam diri mahasiswa terhadap berbagai fenomena memprihatinkan yang terjadi di negara kita, seperti masih maraknya praktek KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme), sistem peradilan yang masih jauh dari harapan, adanya kebijakan pemerintah yang dinilai kurang memihak kepentingan rakyat dan sebagainya.
- \* Tumbuhnya sikap hidup *hedonis* (pemuja kenikmatan duniawi) di kalangan mahasiswa, yang mengakibatkan mereka hanya mengejar kesenangan diri tanpa peduli terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di sekitar kehidupan mereka

-*Faktor Eksternal* (yang berasal dari luar diri mereka), antara lain :

- \* Pengaruh negatif era globalisasi dan modernisasi, yang cenderung membuat mahasiswa lebih mengagung-agungkan budaya dan produk negara lain; cenderung melupakan budaya nasional dan mengabaikan barang-barang produksi dalam negeri sendiri
- \* Tumbuhnya *westernisasi* (gaya hidup kebarat-baratan) di kalangan mahasiswa, sebagai akibat pesatnya arus informasi dan globalisasi, serta lemahnya kemampuan *filterisasi* (penyaringan) dalam diri mahasiswa
- \* Kurangnya event-event yang menampilkan pagelaran seni kebudayaan daerah, yang diharapkan mampu menumbuhkan rasa bangga dalam diri mahasiswa terhadap kekayaan budaya nasional bangsa Indonesia
- \* Kurangnya peneladanan dari orang tua dan Dosen tentang perwujudan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dalam diri mahasiswa

##### 5. Penyusunan bahan ajar dan alat evaluasi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganega-

raan dengan model Portofolio yang diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- \* Pembelajaran berpusat pada Mahasiswa (*Student Centre*)
- \* Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia perlu mengikuti interpretasi maksimal
- \* Tekad untuk membuat Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan menjadi lebih berdaya (*powerfull*) dalam mendorong partisipasi mahasiswa pada kehidupan sosial yang demokratis.

6. Dari hasil uji coba ditemukan bahwa ada perbedaan peningkatan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Portofolio pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian Model Pembelajaran Portofolio dipandang efektif untuk meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

## **G. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

- 1) Dari hasil analisis kurikulum didapat bahwa, sebagai bagian dari Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, materi Pendidikan Kewarganegaraan yang terdapat dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan semuanya dapat dikembangkan melalui pembelajaran portofolio untuk meningkatkan nilai-nilai Patriotisme dan Nasionalisme Mahasiswa PTN/PTS di Kota Bandung.



- 2) Dari hasil uji coba ditemukan bahwa ada perbedaan peningkatan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Portofolio pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian Model Pembelajaran Portofolio dipandang efektif untuk meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.
- 3) Sebagai bagian dari Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Perguruan Tinggi, memegang peranan penting untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai Warga Negara Indonesia yang berkepribadian mantap serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Adapun aktualisasi dari Pendidikan Kewarganegaraan tersebut adalah melahirkan mahasiswa sebagai ilmuwan profesional sekaligus Warga Negara Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan, nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme (cinta tanah air) yang tinggi
- 4) Berdasarkan telaah kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan beserta silabus yang digunakan di sejumlah Perguruan Tinggi Negeri/ Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bandung dapatlah kiranya dinyatakan bahwa kurikulum/silabus Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan tersebut dianggap layak untuk mengemban tugas mengasah kemampuan berpikir kritis dan analisis mahasiswa yang mengarah kepada peningkatan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dalam diri mahasiswa, karena Pendidikan Kewarganegaraan ditekankan pada pembentukan kepribadian manusia yaitu mahasiswa yang memiliki kesadaran dalam melaksanakan hak dan kewajiban, terutama kesadaran wawasan kebangsaan dan pertahanan keamanan nasional masyarakat Indonesia.

## **Saran**

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan akan diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

- 1) Perlu ditingkatkan kemampuan dan kreativitas Dosen dalam penggunaan Model Portofolio pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa.
- 2) Perlu dimaksimalkan peran Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan berbasis Portofolio dalam meningkatkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme mahasiswa
- 3) Perlu ditingkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya peran Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai sarana peningkatan kepemilikan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme dalam dirinya sebagai generasi muda bangsa Indonesia